

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pondok pesantren, sebagai salah satu bentuk Pendidikan Islam tradisional di Indonesia, merupakan Lembaga Pendidikan berbasis asrama yang didirikan untuk mendidik santri (siswa) dalam ilmu agama Islam dan pengembangan karakter. Sistem pesantren memberikan pengalaman pendidikan holistik yang melibatkan pembelajaran keagamaan, pembinaan moral, dan pelatihan keterampilan hidup dalam lingkungan komunitas (Azra, 2017). Pondok Pesantren Al-Basyariyah 2 Bandung menggunakan kurikulum TMI (Tarbiyatul Mu'alimin Al-Islamiyyah) yang dikembangkan di pondok pesantren untuk mencetak guru-guru Islam yang kompeten. Kurikulum ini merupakan gabungan dari kurikulum tradisional (*salafiyah*) dan modern (*kholaf*).

Menurut artikel dari pendis.kemenag.go.id, 'jumlah santri dan peminat pesantren terus bertambah setiap tahunnya' (Pendis, 13 Maret 2024). Fenomena serupa juga terjadi pada Pondok Pesantren Al-Basyariyah 2 Bandung, yang mengakibatkan jumlah orang dalam ruang kelas dan asrama melebihi kapasitas ideal. Kondisi tersebut menimbulkan berbagai tantangan dalam hal kenyamanan, kesehatan, dan efektivitas pembelajaran santri. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, kondisi fasilitas eksisting dinilai belum optimal untuk mendukung pembelajaran modern dengan tidak adanya fasilitas seperti laboratorium dan ruang belajar mandiri. Dari hasil observasi analisis standarisasi, beberapa ruang kelas dan asrama mengalami distribusi cahaya alami yang tidak merata, sirkulasi udara yang kurang baik, tingkat suhu dan kelembapan yang tinggi, bangunan yang belum dilengkapi sistem proteksi kebakaran, desain furnitur yang belum sesuai standar ergonomi, dan kurangnya *sign system* pada area pesantren. Hasil wawancara dengan beberapa santri, mereka menginginkan ruang yang lebih fleksibel, adaptif, dan mendukung aktivitas pembelajaran. Selain itu, penerapan elemen ramah

lingkungan, seperti material ramah lingkungan dan *low maintenance*. Perancangan juga perlu mengacu pada standar fasilitas pendidikan dari PerMendiknas No. 24 tahun 2007, Neufert, dan Human Dimension, serta memperhatikan prinsip keberlanjutan sesuai standar Green Building Council Indonesia (GBCI).

Selain permasalahan yang ditemukan, isu keberlanjutan (*sustainability*) juga menjadi perhatian penting dalam perancangan lingkungan belajar di pesantren. Seperti pada salah satu misi Pondok Pesantren Al-Basyariyah 2, yaitu mendorong santri untuk memiliki pola hidup sehat demi melahirkan mumin yang kuat. Akan tetapi, kondisi fasilitas pesantren belum bisa mendukung misi tersebut. Menurut Vijay (2024) *Sustainable design* di sekolah mencakup pemilihan material yang ramah lingkungan, efisiensi energi, serta pendekatan yang berakar pada budaya dan komunitas untuk menciptakan ruang belajar yang lebih holistik. Indoor Health and Comfort (IHC) menjadi solusi utama dari perancangan ini dikarenakan ruang-ruang yang tidak sehat, panas, lembap, dan bising dapat berdampak langsung pada kesehatan fisik maupun konsentrasi belajar pengguna. Selain itu, konsep multifungsi, penggunaan bahan daur ulang, dan kenyamanan diterapkan pada perancangan agar dapat menjawab kebutuhan ruang yang terbatas namun tetap efisien dan berkelanjutan.

Penerapan pendekatan perancangan dilakukan melalui penggunaan furnitur multifungsi dan ergonomis, pemilihan material ramah lingkungan seperti bahan daur ulang untuk meja dan kursi kelas, serta cat rendah VOC untuk menjaga kualitas udara. Perancangan interior juga menghadirkan suasana yang tenang dengan sentuhan ornamen islami, kaligrafi, serta bentuk arsitektur yang mencerminkan identitas pesantren. Untuk mendukung kesehatan dan kenyamanan pengguna, prinsip Indoor Health and Comfort (IHC) diterapkan melalui sistem ventilasi silang (*cross ventilation*), pencahayaan alami, dan penggunaan material yang aman bagi lingkungan dan penghuni.

Melalui perancangan interior Pondok Pesantren Al-Basyariyah 2 ini, diharapkan tercipta lingkungan belajar yang tidak hanya nyaman dan fungsional, tetapi juga sehat dan berkelanjutan. Tujuan utama dari perancangan ini adalah untuk meningkatkan kualitas ruang melalui penerapan desain interior yang mendukung proses pembelajaran modern dan holistik, memperhatikan kebutuhan santri, serta selaras dengan nilai-nilai keislaman. Dengan pendekatan desain yang mengedepankan kenyamanan, efisiensi energi, serta penggunaan material ramah lingkungan, rancangan ini diharapkan dapat menjadi contoh implementasi desain pesantren yang relevan dengan kebutuhan masa kini tanpa mengesampingkan identitas dan karakter institusi.

1.2 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

Berdasarkan hasil observasi objek perancangan dan studi banding, ditemukan beberapa permasalahan yang menjadi dasar pertimbangan dalam perancangan interior Pondok Pesantren Al-Basyariyah 2 Bandung, yaitu:

1. Distribusi cahaya alami di dalam ruangan tidak merata
2. Tingkat suhu dan kelembapan ruangan cukup tinggi dan sirkulasi udara yang buruk.
3. Insulasi suara di ruang kelas kurang optimal dan jumlah siswa per kelas mencapai 39 orang, melebihi standar maksimal yang seharusnya 32 siswa per kelas.
4. Gedung asrama tidak memiliki ruang khusus untuk belajar bersama dan kapasitas penghuni pada tiap kamar berkisar antara 17 hingga 20 orang, yang tidak sebanding dengan ukuran ruang.
5. Ukuran meja dan kursi di ruang kelas belum memenuhi standar ergonomi, penataan furnitur di beberapa ruang mengganggu alur sirkulasi, dan elemen interior tidak menggunakan bahan dan material ramah lingkungan.
6. Belum ada fasilitas laboratorium komputer, laboratorium Bahasa, laboratorium IPA.
7. Bangunan belum dilengkapi sistem keselamatan yang memadai, seperti APAR, smoke detector, dan sprinkler.

1.3 RUMUSAN PERMASALAHAN

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang telah dianalisis, berikut adalah rumusan permasalahan yang akan diselesaikan dalam perancangan ini:

- a. Bagaimana merancang sistem pencahayaan alami dan buatan sesuai kebutuhan ruang serta sistem penghawaan yang mendukung kenyamanan termal dan kelembapan ruang sesuai standar GBCI?
- b. Bagaimana mengatasi permasalahan akustik ruang kelas dan mengoptimalkan kapasitas ruang sesuai dengan standar?
- c. Bagaimana mendesain ruang asrama agar mampu menampung jumlah santri secara ideal sekaligus menyediakan fasilitas belajar bersama?
- d. Bagaimana merancang elemen interior dan furnitur yang ergonomis, ramah lingkungan, serta mendukung kelancaran sirkulasi pengguna di dalam ruang?
- e. Bagaimana menghadirkan fasilitas laboratorium komputer, bahasa, dan IPA dalam lingkungan pesantren yang sesuai kebutuhan pembelajaran dan standar pendidikan?
- f. Bagaimana mengintegrasikan sistem keselamatan yang memadai seperti penyediaan APAR, smoke detector dan sprinkler dalam lingkungan pesantren?

1.4 TUJUAN DAN SASARAN PERANCANGAN

1.4.1 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan interior Pondok Pesantren Al – Basyariyah di Bandung adalah:

- a. Meningkatkan kualitas pencahayaan dan ventilasi ruang.
- b. Mengoptimalkan kenyamanan akustik ruang belajar.
- c. Menyesuaikan kapasitas dan kebutuhan ruang kelas.
- d. Menerapkan desain ergonomis dan tata letak furnitur yang efisien.
- e. Menambahkan sistem keamanan dan keselamatan sesuai standar.

1.4.2 Sasaran Perancangan

Sasaran perancangan adalah mewujudkan interior pesantren modern yang mendukung proses pendidikan sesuai dengan kebutuhan santri dan nilai-nilai pesantren, dengan fokus pada:

- a. Penggunaan material yang ramah lingkungan dan aman bagi penghuni.
- b. Perancangan interior yang fungsional dan efisien sesuai aktivitas pesantren.
- c. Penciptaan lingkungan belajar yang nyaman, sehat, dan mendorong produktivitas santri.
- d. Penerapan konsep interior islami untuk memperkuat karakter pesantren serta membentuk suasana religius yang mendukung pembinaan akhlak dan semangat belajar.

1.5 BATASAN PERANCANGAN



Gambar 1.1 Lokasi Pondok Pesantren Al-Basyariyah 2

Sumber: Google Maps

Lingkup perancangan untuk Pondok Pesantren Al-Basyariyah 2 mencakup:

- a) Nama Proyek : Pondok Pesantren Al-Basyariyah 2 Bandung
- b) Lokasi : Jl. Mahmud, Rahayu, Kec. Margaasih, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40218
- c) Luas Tanah : 18.000 m²
- d) Status : New Design / fiktif
- e) Data Proyek : Pondok Pesantren Modern dengan Kurikulum TMI
- f) Pengguna : Peserta didik SMP dan SMA, staf, pengajar, dan tamu
- g) Jumlah Bangunan : 13 massa bangunan
- h) Pendekatan : *Sustainability Design*

i) Batasan Proyek :

Tabel 1.1 Batasan Proyek

No.	Gedung	Jumlah Lantai	Jumlah Massa Bangunan	Luasan (m ²)	Total
1	Gedung Sekolah	3	4	248	2976
2	Gedung Asrama	4	4	489,6	7833,6
3	Gedung Kantor Pengelola	3	1	448	1344
4	Gd. Laboratorium dan Perpustakaan	3	1	448	1344
5	Ruang Makan	1	1	149,5	149,5
Total Keseluruhan			11	13.647 m²	

Batasan tapak pada area Pesantren Al-Basyariyah 2 adalah sebagai berikut:

- Utara : Rumah warga
- Selatan : Rumah warga
- Timur : Akses gerbang belakang
- Barat : Akses masuk gerbang utama

1. Gedung Sekolah (3 lantai)

Lantai 1:

Tabel 1.2 Batasan Perancangan Lantai 1 Gedung Sekolah

Ruang	Jumlah Ruang	Luasan (m ²)	Total (m ²)
Ruang Kelas	2	48	96
Ruang UKS	1	48	48
Toilet	1	19,2	19,2
		Total Luasan	163,2

Lantai 2-3:

Tabel 1.3 Batasan Perancangan Lantai 2&3 Gedung Sekolah

Ruang	Jumlah Ruang	Luasan (m ²)	Total (m ²)
Ruang Kelas	6	48	288
Toilet	2	19,2	38,4
		Total Luasan	326,4

Total Keseluruhan: 489,6 m²

2. Gedung Asrama (4 lantai)

Lantai 1-3:

Tabel 1.4 Batasan Perancangan Lantai 1-3 Gedung Asrama

Ruang	Jumlah Ruang	Luasan (m ²)	Total (m ²)
Kamar Asrama	15	48	720
Toilet	6	36	216
		Total Luasan	936

Lantai 4:

Tabel 1.5 Batasan Perancangan Lantai 4 Gedung Asrama

Ruang	Jumlah Ruang	Luasan (m ²)	Total (m ²)
<i>Student Lounge</i>	1	247,2	247,2
Toilet	2	36	72
		Total Luasan	319,2

Total Keseluruhan: 1.255,2 m²

3. Gedung Kantor Pengelola (3 lantai)

Lantai 1:

Tabel 1.6 Batasan Perancangan Lantai 1 Gedung Kantor Pengelola

Ruang	Jumlah Ruang	Luasan (m ²)	Total (m ²)
Ruang Kepala Sekolah	1	48	48
Ruang BK	1	17,4	17,4
Ruang Rapat	1	53,4	53,4
Ruang Tunggu	1	51	51
Ruang Administrasi	1	48	48
Ruang Tamu	1	30	30
Ruang Server	1	12	12
Pantry	1	23,4	23,4
Toilet 1	1	24	24
Toilet 2	1	15	15
		Total Luasan	322,2

Lantai 2:

Tabel 1.7 Batasan Perancangan Lantai 2 Gedung Kantor Pengelola

Ruang	Jumlah Ruang	Luasan (m ²)	Total (m ²)
Ruang Guru (14 orang)	1	120	120
Ruang Guru (6 orang)	1	36	36
Ruang Guru (7 orang)	1	57	57
Pantry	1	23,4	23,4

Toilet 1	1	24	24
Toilet 2	1	15	15
		Total Luasan	467,4

Lantai 3:

Tabel 1.8 Batasan Perancangan Lantai 3 Gedung Kantor Pengelola

Ruang	Jumlah Ruang	Luasan (m ²)	Total (m ²)
Ruang Tidur Guru	8	24	192
Ruang Tamu	1	30	30
Gudang	1	15	15
Pantry	1	23,4	23,4
Toilet 1	1	24	24
Toilet 2	1	15	15
		Total Luasan	299,4

Total Keseluruhan: 1.089 m²

4. Gedung Laboratorium dan Perpustakaan (3 lantai)

Lantai 1:

Tabel 1.9 Batasan Perancangan Lantai 1 Gedung Lab & Perpustakaan

Ruang	Jumlah Ruang	Luasan (m ²)	Total (m ²)
Lab. Komputer	1	48	48
Lab. Bahasa	1	51,6	51,6
Lab. IPA	2	72	144
Toilet 1	1	24	24
Toilet 2	1	15	15
		Total Luasan	288

Lantai 2:

Tabel 1.10 Batasan Perancangan Lantai 2 Gedung Lab & Perpustakaan

Ruang	Jumlah Ruang	Luasan (m ²)	Total (m ²)
Perpustakaan Putri	1	357	357
Toilet 1	1	24	24
Toilet 2	1	15	15
		Total Luasan	396

Lantai 3:

Tabel 1.11 Batasan Perancangan Lantai 3 Gedung Lab & Perpustakaan

Ruang	Jumlah Ruang	Luasan (m ²)	Total (m ²)
Perpustakaan Putra	1	357	357
Toilet 1	1	24	24
Toilet 2	1	15	15
		Total Luasan	396

Total Keseluruhan: 1.080 m²

5. Ruang Makan (1 lantai)

Lantai 1:

Tabel 1.12 Batasan Perancangan Ruang Makan

Ruang	Jumlah Ruang	Luasan (m ²)	Total (m ²)
Dapur Umum	1	35,1	35,1
Area Makan	1	114,4	114,4
		Total Luasan	149,5

Total Keseluruhan: 149,5 m²

Tabel 1.13 Denah General

SIFAT RUANG	RUANG	LUAS (M2)	JUMLAH RUANG	PEMBULATAN TOTAL LUAS (M2)	JUMLAH LUAS
PUBLIK	Ruang Kelas	48	2	96	1049,76
	Perpustakaan Putri	357	1	357	
	Perpustakaan Putra	357	1	357	
	Ruang Makan	158,76	1	158,76	
	Ruang Tunggu Santri	51	1	51	
	Ruang Tamu	30	1	30	
SEMI PUBLIK	Ruang Administrasi & Tata Usaha	48	1	48	48
PRIVAT	Asrama Putri	48	2	96	432,6
	Toilet Asrama	36	1	36	
	Ruang Rapat	53,4	1	53,4	
	Student Lounge	247,2	1	247,2	
SEMI PRIVAT	Laboratorium Komputer	53,4	1	53,4	482,4
	Laboratorium Bahasa	51,6	1	51,6	

	Laboratorium IPA	72	2	144	
	Ruang UKS	48	1	48	
	Ruang Kepala Sekolah	48	1	48	
	Ruang Guru	120	1	120	
	Ruang BK	17,4	1	17,4	
TOTAL RUANGAN YANG AKAN DIRANCANG					2012,76

Tabel 1.14 Denah Khusus

SIFAT RUANG	RUANG	LUAS (M2)	JUMLAH RUANG	TOTAL LUAS (M2)	JUMLAH LUAS
PUBLIK	Ruang Kelas	48	2	96	453
	Perpustakaan	357	1	357	
PRIVAT	Asrama Putri	48	2	96	343,2
	Student Lounge	247,2	1	247,2	
SEMI PRIVAT	Ruang UKS	48	1	48	168
	Laboratorium Komputer	48	1	48	
	Laboratorium IPA	72	1	72	
TOTAL RUANGAN YANG AKAN DIRANCANG					964,2

1.6 METODE PERANCANGAN

1.6.1 Isu dan Fenomena

Pendekatan *sustainability design* dalam konteks interior pesantren dapat memberikan solusi yang inovatif dan ramah lingkungan, terutama dalam menghadapi isu-isu yang dihadapi oleh santri saat ini. Dengan memanfaatkan prinsip-prinsip arsitektur hijau, desain interior dapat menciptakan ruang yang tidak hanya fungsional tetapi juga mendukung kesejahteraan santri. Misalnya, penggunaan material lokal dan ramah lingkungan dalam pembangunan interior dapat mengurangi jejak karbon serta meningkatkan kualitas udara di dalam ruangan. Selain itu, penerapan pencahayaan alami dan ventilasi yang baik dalam desain interior akan mengurangi kebutuhan energi listrik, sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Hal ini juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman dan kondusif bagi santri, sehingga mereka dapat fokus pada pendidikan dan pengembangan diri. Dengan demikian, integrasi antara desain interior yang berkelanjutan dan kebutuhan santri dapat menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih baik dan lebih responsif terhadap tantangan zaman.

1.6.2 Tahap Pengumpulan Data

a) Observasi

Observasi dilakukan dengan mengunjungi secara langsung Pondok Pesantren Al-Basyariyah 2 Bandung. Melalui pengumpulan data observasi ini, diperoleh informasi mengenai kondisi nyata lingkungan pesantren, termasuk kondisi eksisting dan suasana interiornya. Selain itu, observasi ini juga memberikan gambaran tentang aktivitas pengguna ruang dan membantu mengidentifikasi berbagai permasalahan yang menjadi dasar dalam merumuskan isu-isu perancangan pondok pesantren.

b) Wawancara

Tahap pengumpulan data berikutnya dilakukan melalui wawancara dengan berbagai pengguna, termasuk kepala sekolah dan santri. Wawancara ini menghasilkan informasi penting mengenai aktivitas harian santri, data jumlah santri, latar belakang sejarah pesantren, serta berbagai masukan terkait kondisi ruang di Pondok Pesantren Al-Basyariyah 2 Bandung.

c) Kuesioner

Pengumpulan data juga dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada santri. Proses distribusi dilakukan menggunakan kuesioner fisik, yang dikoordinasikan melalui salah satu guru sebagai perantara untuk dibagikan kepada santri setelah kegiatan belajar mengajar selesai.

d) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dalam bentuk foto yang diambil selama observasi lapangan, mencakup kondisi eksisting dan suasana interior Pondok Pesantren Al-Basyariyah 2 Bandung.

e) Studi Literatur

Studi literatur diperoleh dari berbagai sumber yang relevan dengan proyek perancangan, termasuk buku, pedoman seperti Permendiknas, serta jurnal nasional dan internasional, serta media lainnya yang mendukung.

f) Tema dan Konsep

Tema dan konsep perancangan ditentukan berdasarkan hasil analisis permasalahan, pendekatan yang digunakan, studi literatur, standarisasi, serta kondisi eksisting yang ditemukan di lapangan.

g) Desain

Proses perancangan melibatkan pembuatan desain denah menggunakan aplikasi AutoCAD, pengembangan model 3D menggunakan SketchUp, dan rendering visual menggunakan Enscape untuk menghasilkan tampilan yang realistis.

1.6.3 Studi Banding

Studi banding dilakukan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pada bangunan yang menjadi objek perancangan. Lokasi studi banding meliputi Pesantren Sains dan Teknologi Darul Hikam, Al-Binaa Boarding School, dan As-Syifa Boarding School. Ketiga objek ini dipilih karena memiliki fasilitas yang memenuhi standar dan dapat dijadikan referensi dalam pengembangan desain untuk diterapkan pada objek perancangan.

1.7 MANFAAT PERANCANGAN

Adapun manfaat dari hasil perancangan baru Pondok Pesantren Al-Basyariyah 2 Bandung antara lain:

1.7.1 Manfaat bagi Masyarakat / Komunitas

Agar desain yang dihasilkan dapat menciptakan ruang yang nyaman dan fungsional bagi masyarakat yang menggunakan fasilitas tersebut.

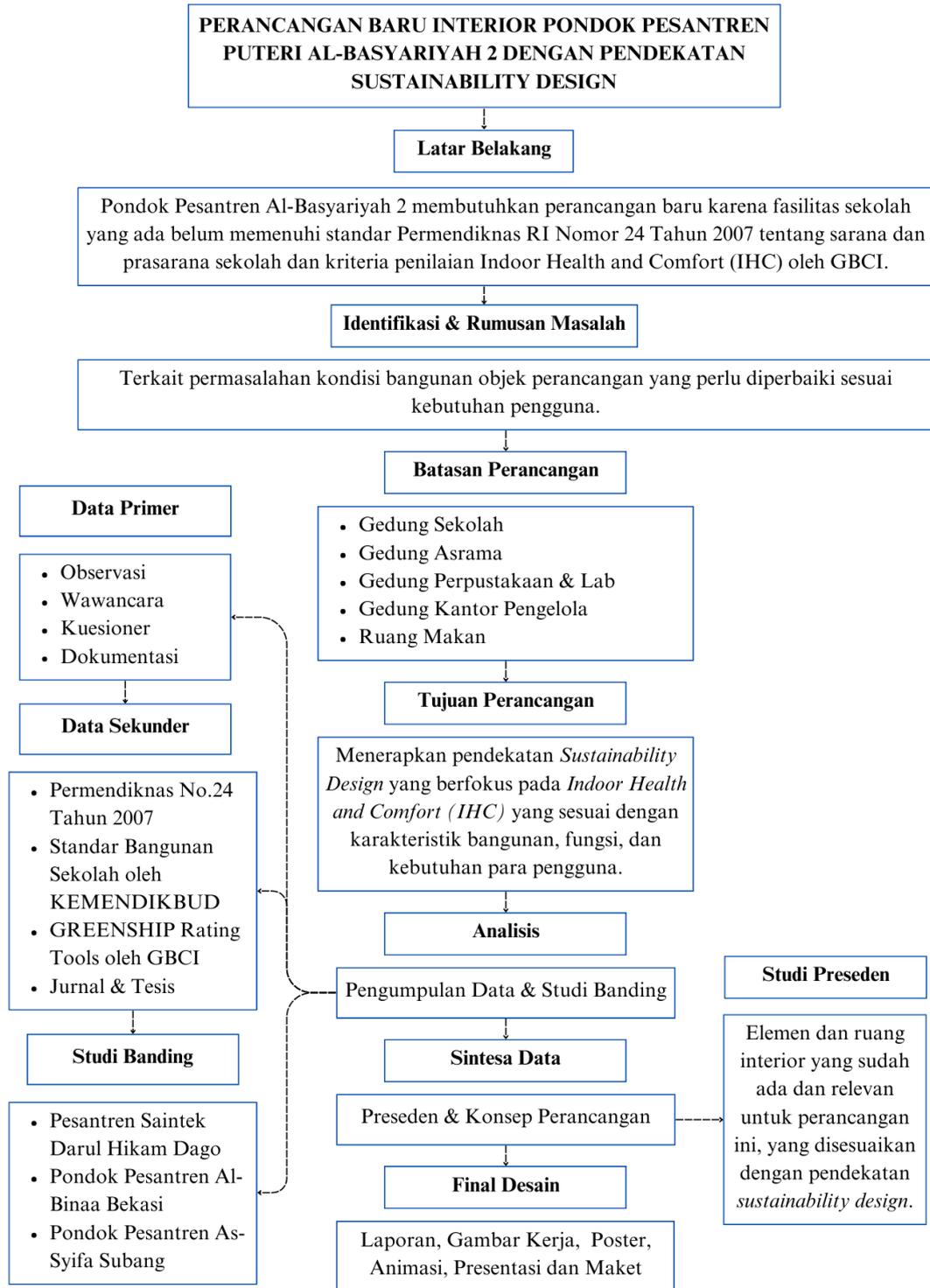
1.7.2 Manfaat Bagi Institusi Penyelenggara Pendidikan

Agar institusi penyelenggara pendidikan memiliki referensi desain interior yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan fasilitas pendidikan di masa depan, sehingga meningkatkan kualitas lingkungan belajar dan kesejahteraan penggunaannya.

1.7.3 Manfaat bagi Keilmuan Interior

Agar perancangan ini dapat menambah wawasan dalam bidang interior terkait pendekatan desain, material, dan teknologi yang digunakan, sehingga menjadi referensi bagi pengembangan konsep interior di masa mendatang serta memperkaya khasanah keilmuan interior.

1.8 KERANGKA PIKIR PERANCANGAN



Gambar 1.2 Kerangka Pikir Perancangan
Sumber: Penulis, 2025

1.9 PEMBABAN LAPORAN TA

Uraian keseluruhan dari setiap pembahasan dalam bab pengantar karya adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi uraian-uraian latar belakang alasan pengangkatan perancangan baru Pondok Pesantren Al-Basyariyah 2 di Bandung, identifikasi masalah, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran perancangan, batasan perancangan, metode perancangan, manfaat perancangan, kerangka pikir perancangan, dan pembaban laporan tugas akhir.

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA DAN REFERENSI DESAIN

Berisi uraian-uraian mengenai kajian literatur mulai dari pondok pesantren secara umum hingga standarisasi ruangan interior pondok pesantren serta kajian tentang studi preseden.

BAB 3 DESKRIPSI PROJEK DAN DATA ANALISIS

Berisi uraian-uraian analisis proyek, analisis studi banding, dan analisis perancangan dari pondok pesantren.

BAB 4 TEMA DAN KONSEP IMPLEMENTASI PERANCANGAN

Berisi uraian-uraian tentang tema perancangan, konsep implementasi perancangan, dan konsep material, dan pembahasan tentang pembagian denah khusus yang dipilih.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran.